

KAJIAN HUMOR PADA DAKWAH KIAI ANWAR ZAHID

Adzan Niggar¹, Nur Anisa Gama Windianti², Nusaibah Samiyah Iroyna^{3*}

¹adzanninggar010@gmail.com, Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

²nuranisagamawindianti@gmail.com, Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

³nusaibahsamiyahiroyna@gmail.com, Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

*Corresponding: nusaibahsamiyahiroyna@gmail.com

Abstract

The use of humor in preaching is something that is widely practiced by several preachers, either through the pulpit directly or through internet media such as YouTube. Humor can be an attraction for da'i because it can bring a pleasant atmosphere to his da'wah activities. Therefore it is important for a preacher to adjust the dose of humor in each of his da'wah activities. In this article the author examines the study of humor in da'wah from one of the leading preachers, especially on the island of Java, namely KH. Anwar Zahid. KH. Anwar Zahid is famous for every joke in his da'wah activities which are mostly themed on daily events experienced by the community, he often brings sarcasm and even intelligent humor by using academic sentences depending on who the mad'u is attended by.

Penggunaan humor dalam berdakwah adalah sesuatu yang banyak dipraktikkan oleh beberapa da'i baik melalui mimbar secara langsung maupun melalui media internet seperti youtube. Humor bisa menjadi daya pikat bagi da'i karena dapat membawa suasana menyenangkan pada kegiatan dakwahnya. Maka dari itu penting bagi seorang da'i menyesuaikan takaran humor dalam tiap kegiatan dakwahnya. Dalam artikel ini penulis meneliti kajian humor dalam dakwah dari salah-satu tokoh penceramah terkemuka khususnya di pulau jawa yaitu KH. Anwar Zahid. KH. Anwar Zahid terkenal berkat tiap lelucon dalam kegiatan dakwahnya yang kebanyakan bertemakan kejadian sehari-hari yang dialami masyarakat, tak jarang pula beliau membawakan humor sarkas bahkan humor cerdas dengan penggunaan kalimat-kalimat akademik tergantung dengan siapa mad'u yang dihadiri.

Keywords: Dakwah, Humor, Kajian Islam

A. Pendahuluan

Dakwah adalah aspek penting dalam islam yang mengajarkan umatnya untuk tetap terlibat aktif. Selain wajib, dakwah juga ibadah, jadi jangan beranggapan bahwa misi dakwah hanya untuk seorang da'i. Dakwah adalah kewajiban bagi kita semua sebagai umat Islam untuk dapat melakukannya. Dakwah sendiri merupakan kegiatan seorang muslim untuk menyebarkan ajaran Islam ke seluruh dunia, penyebaran ajaran Islam adalah wajib bagi mukallaf (umat Islam yang sudah dikenai hukum Islam) sesuai dengan kemampuannya.

Dakwah merupakan suatu kewajiban yang berisi ajakan kepada hal yang baik, atau mengubah situasi buruk menuju situasi yang lebih baik untuk diri sendiri maupun masyarakat luas. Mengingat tingkah laku manusia yang bersumber dari nafsunya, maka dakwah yang efektif adalah dakwah yang bisa diterima oleh batinnya. Sebagai pendakwah, hendaklah dapat memahami kondisi yang objek dakwahnya. Mampu melihat tiap persoalan dengan lebih teliti serta mampu memberi solusi yang terbaik pada setiap masalah yang datang.

Agar dakwah tidak terasa monoton maka perlu diberi sisipan bumbu, baik dakwah melalui lisan maupun tulisan. Salah-satu strategi yang bisa digunakan untuk mengatasi rasa jenuh seorang mad'u dalam kegiatan dakwah adalah humor, humor bisa menjadi daya pikat bagi da'i karena dapat membawa suasana menyenangkan pada kegiatan dakwahnya. Maka dari itu penting bagi seorang da'i menyesuaikan takaran humor dalam tiap kegiatan dakwahnya.

Namun, materi humor hendaknya tidak berlebihan supaya tidak merusak inti dari pesan dakwah yang hendak disampaikan mengingat dalam ajaran Islampun tidak diperbolehkan segala sesuatu yang berlebihan, sekalipun itu dalam beribadah.

Humor sudah menjadi bagian dari manusia di dalam kehidupannya. Ketika merasakan sedih dan lelah, humor dapat menjadi obat dan membangkitkan rasa bahagia. Saat suasana sedang kacau dan tidak baik, humor dapat mencairkan suasana tersebut. karena humor dapat membangkitkan rasa bahagia seseorang, humor menjadi pilihan yang sering digunakan dan berdampingan dengan kehidupan manusia dalam berkomunikasi. Humor ada dimana saja, termasuk di Indonesia. Di Indonesia, humor menjadi bagian dari kesenian rakyat, seperti ludruk, ketoprak, lenong , wayang kulit,

wayang golek dan sebagainya (Rahmanadji, 2007). Namun, sekarang di zaman modern ini kreasi humor sudah berkembang keranah bidang lain seperti komik, stand up comedy, video-video lucu, dan dakwah pun sekarang terdapat humor di dalamnya.

Dalam artikel ini penulis meneliti kajian humor dalam dakwah dari salah-satu tokoh penceramah terkemuka khususnya di pulau jawa yaitu KH. Anwar Zahid. Dai yang paling ditunggu-tunggu jamaah itu memberikan ceramah yang berisi dan menghibur, hingga para jamaah tetap setia mendengarkan ceramah sampai akhir. KH. Anwar Zahid terkenal berkat tiap lelucon dalam kegiatan dakwahnya yang kebanyakan bertemakan kejadian sehari-hari yang dialami masyarakat, tak jarang pula beliau membawakan humor sarkas bahkan humor cerdas dengan penggunaan kalimat-kalimat akademik tergantung dengan siapa mad'u yang dihadiri.

B. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis isi atau disebut juga Content Analysis yang bersifat kualitatif. Metode tersebut adalah mengkaji pesan-pesan dalam media yang akan menghasilkan suatu kesimpulan tentang kecenderungan isi, tema, dan lain sebagainya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna. Makna adalah data yang sebenarnya, data yang pasti dan merupakan suatu nilai dibalik data yang tampak. Oleh karena itu, penelitian kualitatif tidak menekankan pada generalisasi, tetapi lebih menekankan pada makna.

Dalam hal ini, penulis menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan analisis isi. Metode kualitatif deskriptif merupakan analisis isi yang menggambarkan secara detail suatu pesan atau suatu teks tertentu. Penelitian deskriptif hanyalah memaparkan situasi atau peristiwa. Penelitian ini tidak mencari atau menjelaskan hubungan, tidak menguji hipotesis atau membuat prediksi. Beberapa penulis memperluas penelitian deskriptif kepada segala penelitian selain penelitian historis atau eksperimental. Mereka menyebut metode yang melulu deskriptif sebagai penelitian survai atau penelitian observasional.

C. Result/ Hasil Temuan

1. Biografi KH. Anwar Zahid

Anwar Zahid merupakan seorang kyai dari Jawa Timur yang namanya populer di masyarakat sejak 2007. Popularitasnya itu bukan karena gelar kyai yang ia sandang sebagai tokoh agama dari kalangan NU dan pemimpin pesantren Assyafi'iyah, melainkan posisinya yang selama sepuluh tahun belakangan ini sebagai penceramah. Kyai muda yang memiliki nama lengkap Ahmad Anwar Zahid ini lahir pada tahun 1974 dalam keluarga santri pedesaan. Ayahnya seorang tokoh agama di desa Patoman, Simorejo, Kanor, sebuah kampung di daerah Bojonegoro, Jawa Timur yang sekarang menjadi tempat tinggal Anwar Zahid.

Meskipun hidup di lingkungan pedesaan, keluarga Anwar Zahid sangat mengutamakan pendidikan terutama pendidikan agama. Sejak kecil Anwar Zahid dididik agama oleh orang tuanya sendiri. Setelah lulus Sekolah Dasar, ia baru diantar oleh ayahnya untuk nyantri di Tuban. Pesantren pertama yang dituju Anwar Zahid adalah Pondok Pesantren Langitan Tuban pimpinan K.H. Abdullah Faqih. Pesantren ini merupakan pesantren salaf dan di sini Anwar Zahid belajar Alquran, kitab-kitab hadis, fiqih, tasawuf, dan lain-lain. Setelah tiga tahun belajar di Langitan, Anwar Zahid kemudian pindah mondok ke Asrama Pesantren Ta'limul Qur'anil Adhim (APTQ) Bungah, Sampurnan, Gresik, Jawa Timur. Di Pesantren ini Anwar Zahid menghabiskan waktu beberapa tahun untuk mempelajari agama Islam melalui Alquran, Tafsir, dan berbagai literatur kitab kuning. Selain kedua Pesantren tersebut, Anwar Zahid juga pernah mengenyam pendidikan di Pesantren Abuya Sayyid Maliki Al-Hasani, Makkah.

Dengan latar belakang pendidikan sebagaimana di atas, Anwar Zahid menguasai ilmu-ilmu keislaman sebagai bekal ia berdakwah di masyarakat. Baginya, berdakwah adalah kewajiban (Ceramah daring Juni 2017). Siapapun yang telah belajar, maka wajib mengamalkan ilmunya dan membaginya pada masyarakat terutama pada masyarakat awam untuk menciptakan lingkungan yang harmonis sesuai dengan ajaran Islam. Hal ini sesuai dengan hadis Nabi: Ballighu 'anni walaw ayat (sampaikanlah darimu walaupun

satu ayat). Maka Anwar Zahid sejak tahun 2007 memulai karirnya sebagai penceramah di kampungnya, Bojonegoro.

Dengan kemantapan dan keikhlasan hati, Anwar Zahid berdakwah dari satu kampung ke kampung lainnya memenuhi undangan dari masyarakat. Berbagai undangan ia hadiri, mulai dari peringatan hari besar keagamaan hingga upacara adat dan nasional. Misalnya; Maulid Nabi, Isra' Mi'raj, Muharram, Ramadhan, Nuzulul Qur'an, Syawalan/Halal bi Halal, Meresmikan Masjid/Mushalla, HUT RI, Khitanan, Walimahan, Sedekah bumi, dan sebagainya. Lokasi Anwar Zahid ketika berceramah pun tidak selalu di masjid, bahkan yang demikian itu jarang terjadi. Setiap undangan ceramah hampir selalu bertempat di lapangan atau alun-alun di mana memudahkan banyak orang untuk berkumpul tanpa mengenal hierarki sosial-agama.

Selain penampilannya yang khas, Ia menegaskan bahwa ceramah-ceramah beliau penuh dengan humoris, bahasa yang ceplas ceplos, dan memakai qiyas, meskipun demikian beliau tidak mengesampingkan kualitas dari isi ceramahnya. Karena dengan memakai metode yang seperti itu beliau bisa menyampaikan pesanya kepada mad'u. Tidak lupa pula K.H. Anwar Zahid ketika menyampaikan isi materinya di dukung dengan memakai gerakan tubuhnya seperti tangan, kepala. Dengan seperti itu mad'u lebih mudah untuk memahami apa yang dikatakan oleh K.H. Anwar Zahid.

2. Channel KH Anwar Zahid

Youtube sangat bermanfaat bagi para dai yang memanfaatkan disesuaikan dengan masing-masing kebutuhan dari para informan. ada yang menggunakannya untuk keperluan video mereka, baik dari segi pencarian tools editing, referensi ide dan tutorial setelah itu menggunakannya kembali untuk memposting hasil karyanya.

KH. Anwar Zahid seorang da'i yang terkenal dengan strategi dakwahnya yakni menggunakan humor dalam setiap dakwahnya yang kebanyakan bertemakan kejadian sehari-hari yang dialami masyarakat, tak jarang juga pula beliau membawakan humor sarkas bahkan humor cerdas dengan penggunaan kalimat-kalimat akademik tergantung dengan mad'u yang dihadiri.

Kini dakwah dari KH. Anwar Zahid sudah bisa diakses melalui akun youtube yang khusus memuat seputar rekam jejak kegiatan dakwah dari beliau, yaitu akun “Anza Channel KH. Anwar Zahid”. Kanal youtube yang berisikan 558.000 subscriber (Pelanggan) saat peneliti menulis ini, cukup membantu mengobati kerinduan mad’u atau pengguna youtube tentang khidmat dan menyenangkanya kegiatan dakwah atau ceramah sebelum wabah COVID-19 melanda, yang menyebabkan beberapa tahun belakangan kita dianjurkan untuk membatasi kegiatan yang sifatnya berkerumun oleh pemerintah. Channel youtube “Anza Channel KH. Anwar Zahid” telah bergabung selama hampir lima tahun sejak tanggal 24 Oktober 2018. Channel youtube dengan jumlah video sebanyak 237 dan 558.000 subscriber ini telah ditonton sebanyak 63.044.752 kali. Jumlah penonton dalam setiap video dakwah KH. Anwar Zahid rata-rata berjumlah sekitar 200.000 penonton.

Diketahui dari deskripsi di tiap unggahan videonya di youtube, Akun tersebut dikelola oleh pihak Anza Media Group yang berdomisili dan dipublikasi di Pondok Pesantren Sabilunnajah desa Simorejo kecamatan Kanor kabupaten Bojonegoro, yang berada dibawah naungan dari Yayasan milik KH. Anwar Zahid. Dan hasil dari kanal youtube ini didedikasikan untuk pembangunan serta untuk pembiayaan anak yatim piatu di pesantren Sabilunnajah itu sendiri.

3. Analisis Kajian Humor Pada Dakwah Kiai Anwar Zahid 2021 Live Tunjungsekar, Lowok Waru Kab. Malang

Video yang diunggah pada 26 April 2021 ini memiliki thumbnail yang cukup menarik perhatian terutama bagi para penikmat sinetron, karena membawa dua karakter sinetron yang sedang naik daun pada waktu itu yaitu “Mas Al dan Andien Ikatan Cinta”. Video tersebut telah ditonton lebih dari 1 juta views pada Desember 2021, ceramah di dalamnya memiliki tema bahasan mengenai fase-fase kehidupan yang dialami manusia selama hidup.

Dalam ceramahnya, beliau memberi penjelasan mengenai fase hidup manusia yang nantinya akan dikumpulkan pada alam barzah atau alam kubur dimana manusia dikumpulkan pada suatu alam penyekat antara alam dunia dan akhirat, kemudian KH.

Anwar Zahid mengatakan bahwa yang dapat menjamin berkumpul tidaknya seseorang dengan saudara atau orang terkasihnya adalah imannya. “Pethuk iku pethal, pethal iku pethuk, nek pengin iso pethuk kudu gelem pethal, nek ora gelem pethal ora bakal iso pethuk”, kurang lebih artiannya adalah; “bertemu itu berpisah, pun sebaliknya, oleh karena itu jika ingin bertemu harus mau berpisah, jika tidak mau berpisah tidak akan bisa bertemu”. Pepatah Jawa yang beliau sertakan pada ceramah tersebut pada menit 31:37 memberi penjelasan secara sederhana melalui bahasa yang lebih mudah dipahami mengingat mad’u pada saat itu mayoritas adalah warga berbahasa Jawa, tak lupa beliau menyertakan lelucon pada menit ke 31:53 yang mengajak para mad’u untuk menyimak pepatah tersebut yang akan beliau ulangi lagi untuk nantinya bisa dijadikan bahan update story sosial media oleh mad’u yang hadir, yang seolah memberi ‘sentilan’ mengenai kebiasaan orang pada zaman modern sekarang ini yang gemar mengutip kata-kata bijak apapun yang ia jumpai untuk nantinya disebarakan pada sosial medianya.

Dapat ditarik kesimpulan bahwa ceramah pada video tersebut masuk dalam klasifikasi mengandung isi pesan sarana tanda yaitu terkait klasifikasi pesan dari suatu pesan melalui sifat psikofisik, dengan alasan karena beberapa sub-tema pembahasan pada ceramah tersebut menyampaikan pesan melalui hal-hal psikofisik seperti pada menit ke 19:05 di mana KH. Anwar Zahid berkata “Mulane nek diwei wadah rodo apik ojo kemenyek”, yang memiliki pesan bahwa manusia tidak sepatutnya besar kepala atas tampilan fisiknya mengingat itu hanya sementara karena sejatinya yang abadi itu ruhnya manusia, atau pada menit ke 38:40 saat beliau menjelaskan fase kehidupan manusia yang kemudian membahas sifat psikofisik seorang ibu yang air susunya dapat menyesuaikan suhu lingkungan ia tinggal untuk nantinya aman dikonsumsi seorang bayi. Adapula unsur isi pesan semantik yaitu suatu analisis yang mengklasifikasi tanda menurut maknanya. Seperti saat KH. Anwar Zahid membicarakan seputar kehidupan manusia sebagai penegas bahwa ceramahnya itu ingin membawakan tentang fase kehidupan yang akan dialami manusia. Kemudian jika ditelaah, pada video ceramah tersebut juga masuk dalam analisis semantik penunjuk, yang merupakan analisis yang berdasar pada penghitungan frekuensi seberapa sering suatu objek baik itu benda, orang, Maupun suatu konsep dirujuk, dengan alasan pada saat ceramah beliau sering

merujuk pepatah orang Jawa dengan maksud untuk memudahkan pada mad'u mencerna materi dakwahnya pada saat itu misalnya pada menit 31:37.

4. KH. Anwar Zahid Terbaru 2021 Live Desa Petahunan Kec. Gadingrejo Kab. Pasuruan Jawa Timur (15 Januari 2021)

Video dengan jumlah penonton mencapai 743.550 sampai bulan April 2022 ini memiliki benang merah mengenai “Hidup Seimbang Perihal Amalan Dunia dan Akhirat”. Seperti yang telah disinggung di pendahuluan, video-video unggahan pada kanal youtube Anza Channel memang tidak selaras antara Judul video dengan tema yang diangkat di dalamnya, bisa dikatakan jika Judulnya mengundang ketertarikan pengguna youtube atau biasa disebut “clickbait” dengan penambahan kata ‘Terbaru’ pada judulnya. Hal tersebut bukan tanpa sebab, mengingat dibatasinya aktivitas berkerumun semenjak adanya wabah virus COVID-19 dari awal tahun 2020 sampai pada berjalannya tahun 2022 yang menyebabkan kanal youtube tersebut mengunggah video yang tidak tergolong baru khususnya pada video ini, pada video tidak tertera jelas kapan berlangsungnya pengajian tersebut walaupun ada banner besar sebagai background di belakang mimbar KH. Anwar Zahid berceramah, namun hal tersebut tak menghalangi para pengguna youtube untuk turut menjadi jamaah pengajian beliau walau hanya lewat youtube, terbukti dengan jumlah penonton di atas angka 700.000 pada video tersebut.

Sepanjang video berlangsung, banyak topik bahasan yang disinggung, seperti pada menit ke 28:55, KH. Anwar Zahid membahas perihal istilah-istilah bahasa Indoensia dan Jawa yang bersumber dari serapan bahasa Arab, “Ngucapno ngafwun maknane ampunan angel kate ngomong ngafwun dijukut enake ‘apem’ makane nek nyelameti wong mati mesti ana apeme, iku kan dungo, ngafwun sing mati ki lho men ulih ngafwun olih ampunan”, yang kurang lebih artinya dalam bahasa Indonesia adalah; mengucapkan kata ‘afwun (bahasa arab yang berarti ampunan) bagi orang Jawa jaman dahulu itu sulit, maka diambil istilah yang lebih mudah yaitu “apem”, oleh karena itu setiap ada do’a Bersama saat ada orang meninggal pasti ada kue apem yang maknannya meminta ampunan bagi jenazah yang wafat. Dari penggalan kalimat pada ceramah KH. Anwar Zahid tersebut, secara tidak langsung beliau mengajarkan tentang keragaman

budaya dan bahasa di Indonesia, bahkan dalam hal kecil seperti makanan tradisional seperti kue apem pun ada makna tersirat yang berkaitan dengan agama Islam.

Tak lupa sisipan humor yang mencairkan suasana namun memiliki arti tersirat seperti pada menit ke 43:43 beliau melihat jam tangannya kemudian diiringi sorakan pada mad'u yang seolah tak mau pengajiannya berakhir, lalu KH. Anwar Zahid pun memberi ledakan "Tulung sing ra melu nyangoni ojo kakean cangkem menengo, gak nyumbang cerewet. Meneng, pangkatmu opo... sing dadi camat i lho meneng, soale yo sadar gak nyumbang", yang kurang lebih memiliki arti; tolong yang tidak ikut memberi pesangon tidak perlu banyak komentar, diam, pangkatmu apa... yang menjabat camat saja diam karna sadar tidak ikut memberi pesangon. Dari potongan pembicaraan tersebut beliau memainkan humor berupa sarkasme tentang betapa berpengaruhnya uang dan jabatan pada lingkup masyarakat Indonesia yang menjadikan seseorang merasa punya kuasa lebih atas orang lain dan jelas itu bukan budaya yang baik untuk terus dilakukan, tak lupa di akhir guyonannya beliau memberi sedikit gestur tubuh yang menegaskan kembali bahwa ucapannya tadi adalah sebuah sarkasme.

Dapat ditarik kesimpulan bahwa ceramah pada video tersebut masuk dalam klasifikasi mengandung isi pesan semantik yang dapat diperinci dengan metode analisis tuntutan yaitu seberapa sering suatu objek dilabeli secara terkhusus, karena pada isi penggalan video yang telah dikutip di atas KH. Anwar Zahid sering membahas mengenai korelasi antara ajaran Islam dengan kulturisasi pengamalannya di masyarakat seperti pada masyarakat Jawa jaman dahulu serta melabeli masyarakat dengan pangkatnya yang menjadikannya jadi lebih mudah di dengar dan berpengaruh. Contohnya, saat beliau kerap memasukan sarkasme pada ceramahnya di video tersebut yang secara tidak langsung menegaskan bahwa ceramahnya tidak membedakan mad'unya, baik itu berpangkat, orang kaya maupun tidak, semuanya sama dan berhak ditegur akan kelakuannya yang kurang baik menurut kaidah Agama Islam.

5. KH Anwar Zahid Terbaru 2021 " Kutil (Kurang Teliti) " Lucu Poll

Video unggahan 30 Juli 2021 yang memiliki jumlah penonton lebih dari 1,7 juta ini tidak memiliki deskripsi jelas mengenai waktu acara pada video tersebut, namun berdasarkan pada isi video di menit awal, ceramah tersebut berlangsung pada tanggal 2

Januari 2019 di Desa Ledok KEC. Sambong KAB. Blora Jawa Tengah dalam rangka “Mempererat Tali Silaturahmi dan Ukuwah Islamiyah”. Pada awal video sudah jelas arah pembahasan ceramah dari KH. Anwar Zahid yang dibuka dengan penggalan ayat Al-Qur’an surat Ibrahim ayat 7, yaitu:

“Sesungguhnya jika kamu bersyukur, niscaya Aku akan menambah (nikmat) kepadamu, tetapi jika kamu mengingkari (nikmat-Ku), maka pasti azab-Ku sangat berat.”

Dalam ceramahnya, KH. Anwar Zahid menjelaskan bahwa jika ingin hidup seorang manusia diberi nikmat berlimpah oleh Alloh SWT maka harus rajin bersyukur namun, jangan melupakan syukur kepada sesama manusia karena kadang manusia menjadi jalan dari Alloh SWT sebagai perantara penyampaian nikmat-Nya. Dan pada menit 32:00 dimana beliau menceritakan sebuah cerita mengenai ketelitian yaitu mengenai seorang wartawan yang kurang teliti meliput suatu kecelakaan dan ingin menerobos kerumunan warga yang sedang menyaksikan korban kecelakaan kemudian sang wartawan berbohong mengaku sebagai bapak dari korban dan akhirnya bisa masuk kedalam kerumunan untuk meliput korban kecelakaan yang ternyata seekor anjing, “iki gara-gara kutil (kurang teliti) mulane sampeyan nek urung kenal tenanan ojo gampang ngakungaku...”, yang memiliki terjemahan; “ini gara-gara kutil atau kurang teliti, oleh karena itu kiranya belum terlalu kenal jangan mudah mengaku kenal...”. Kemudian dikaitkan pada masalah jangan gampang percaya dan sok kenal pada siapapun apalagi pada pemuka agama yang hanya diketahui lewat sosial media, harus jelas jalur keilmuannya untuk nantinya bisa dijadikan panutan. Penggalan ceramah tersebutlah yang akhirnya dijadikan Judul video, namun pada thumbnail video bertuliskan “PPKM LEVEL 4 Mari Iki Opo Meneh” dikarenakan video tersebut diunggah saat ramai wacana perpanjangan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) di Indonesia. Dapat ditarik kesimpulan bahwa ceramah pada video tersebut masuk dalam klasifikasi mengandung isi pesan semantik yaitu suatu pesan yang mengklasifikasikan tanda menurut maknanya dan jika diperinci.

D. Diskusi

Dalam perspektif teori humor, 3 video ceramah tersebut dapat di golongan kedalam:

1. Humor pembebasan dari ketegangan yang tergolong sebagai simbol pembebasan dari situasi tegang.

Dari sudut pandang dimensi humornya, video tersebut masuk dalam dimensi Affiliative Humor karna humor di dalamnya berhasil membuat pada mad'u atau komunikan tertawa lewat cerita lucu atau candaan ringan. Dimensi humor ini umumnya digunakan untuk mencairkan suasana tertentu. Hal tersebut dikarenakan pada video tersebut mengandung banyak humor pembebas ketegangan mulai dari yang serius seperti satir maupun humor santai seperti mengajak pada mad'u berkomunikasi sebagai sarana membuat lelucon, terbukti pada penggalan ceramahnya di atas pada menit 31:53 saat KH. Anwar Zahid membawakan humor berupa sentilan mengenai kebiasaan masyarakat sekarang yang gemar membagikan momen lewat postingan media sosial. Dan dari jenis humornya, video tersebut masuk dalam kriterium bentuk ekspresi jenis humor pergaulan karna terhitung lebih dari lima kali lelucon berupa permainan diksi serta gestur diselipkan dalam ceramahnya.

2. video ceramah di Desa Petahunan di atas tergolong pada humor pembebasan dari ketegangan yang berasal dari konteks serius atau memiliki makna tersirat yang penting.

Menurut dimensinya, humor di dalamnya termasuk Aggressive Humor karena berkaitan dengan pengolahan gaya bahasa dengan maksud tertentu mengingat humor yang dibawakan pada video tersebut merupakan suatu satir atau sindiran akan suatu hal yang kiranya kurang baik jika dilaksanakan, sedangkan dari jenis humornya sudah jelas bahwa ceramah di dalamnya berjenis lelucon yang masuk dalam kategori humor pergaulan, terbukti dengan banyaknya lelucon terselip di tiap sub-tema pembahasan ceramahnya. Contohnya saat KH. Anwar Zahid membawakan humor berupa sindiran kepada para mad'u mengenai realita

kehidupan masyarakat yang memandang orang dari pangkat serta hartanya dan hal itu kurang baik adanya mengingat dalam ajaran Islam semua manusia sama derajatnya di sisi Allah SWT, yang membedakan hanya iman dan amalannya.

3. Humor pembebasan dari ketegangan yang bersumber dari kepedulian atau simpati, serta tergolong sebagai simbol pembebasan dari situasi tegang.

Dimensi humor pada video ini adalah Self-enhancing Humor karena mengandalkan suatu cerita tentang tragedi hidup untuk dijadikan bahan candaan. Untuk bentuk kriteriumnya masih pada bentuk kriterium bentuk ekspresi dengan banyaknya lelucon di dalam ceramahnya, terbukti pada contoh penggalan ceramah menit ke 33:54 saat KH. Anwar Zahid membahas mengenai betapa buruk dan memalukannya efek berbohong dan kurang teliti yang kemudian dijadikan singkatan menjadi “Kutil (Kurang Teliti)”, dengan diksi yang jenaka tersebut nantinya bisa lebih mudah diingat oleh para mad'u mengenai pesan pada ceramah tersebut.

E. Penutup

Dakwah merupakan suatu kewajiban yang berisi ajakan kepada hal yang baik, atau mengubah situasi buruk menuju situasi yang lebih baik untuk diri sendiri maupun masyarakat luas. Agar dakwah tidak terasa monoton maka perlu diberi sisipan bumbu, baik dakwah melalui lisan maupun tulisan. Salah-satu strategi yang bisa digunakan untuk mengatasi rasa jenuh seorang mad'u dalam kegiatan dakwah adalah humor, humor bisa menjadi daya pikat bagi da'i karena dapat membawa suasana menyenangkan pada kegiatan dakwahnya. Maka dari itu penting bagi seorang da'i menyesuaikan takaran humor dalam tiap kegiatan dakwahnya. Namun, materi humor hendaknya tidak berlebihan supaya tidak merusak inti dari pesan dakwah yang hendak disampaikan mengingat dalam ajaran Islam pun tidak diperbolehkan segala sesuatu yang berlebihan, sekalipun itu dalam beribadah.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Runi, dkk. "Wacana Humor Bahasa Melayu Sambas dalam Dakwah Ustaz Hatoli: Kajian Pragmatik", diakses dari <https://jurnal.uns.ac.id/prosidingsemantiks/article/view/53092/32953>

Alvino, Ach. Tofan. "Retorika dakwah KH Syukron Djazilan pada pengajian rutin masjid Rahmat Kembang Kuning Surabaya", Jurnal Ilmu Dakwah Volume 41 No 1 (2021).

Hajar, Ibnu. "Youtube Sebagai Sarana Komunikasi Dakwah Di Kota Makassar" (Analisis Sosial Media), Jurnal Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Vol. V, No. 2, (2018), diakses pada April 2022.

<https://www.youtube.com/watch?v=oEhumdYO22w>

<https://www.youtube.com/watch?v=7rURjwCSwXg>

<https://www.youtube.com/watch?v=1hQMz5hwk5U>

<https://quran.kemenag.go.id/sura/14>. Diakses pada tanggal 17 April 2022 pukul 22:15 WIB

Kiptiyah, Siti Mariatul. "Kyai Selebriti dan Media Baru The Celebrity's Kyai And New Media", Jurnal Masyarakat & Budaya, Volume 19 No. 3 Tahun 2017.

Setiawan dalam <http://blogsantiridrajat.com> ditulis September 2016 dan Mamnun dalam <http://profilbiodataustadz.blogspot.co.id> ditulis Oktober 2016.

Suryadi, Dwiki Bangkit. "Humor Pergaulan Dalam Dakwah: Analisis Model Krippendorff Pada Dakwah kh. Anwar Zahid di Channel Youtube", Skripsi, Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri, 2022 diakses dari <http://repository.iainpurwokerto.ac.id/12876/>